

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (STUDI KASUS BANK BUMN PERIODE 2019-2023)

Rizal Zidane¹, Liya Megawati²

Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia¹

Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia²

Email: rzlzd@gmail.com¹

Abstract: *his research aims to analyze the influence of capital adequacy ratio on ROA of BUMN Banks for the 2019-2023 period. The method used in this research is a quantitative method with data analysis techniques using simple linear regression. This research uses a probability sampling method, namely a simple random sampling technique or random sampling. The sample for this research is 4 banks which are state-owned banks. This research uses secondary data obtained through financial reports obtained from the OJK (Financial Services Authority) website for the 2019-2023 period. The data analysis method uses SPSS 22 software to obtain simple linear regression analysis results. Based on the research results, it shows that the capital adequacy ratio (CAR) has a significant effect on Return On Assets (ROA).*

Keywords: *Capital Adquacy Ratio; Return On Assets*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh capital adequacy ratio terhadap ROA Bank BUMN Periode 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan probability sampling, yaitu teknik simple random sampling atau pengambilan sampel secara acak. Sampel penelitian ini sebanyak 4 perbankan yang merupakan Bank BUMN. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan yang diperoleh dari laman OJK (Otoritas Jasa Keuangan) periode 2019-2023. Metode analisis data menggunakan software SPSS 22 untuk memperoleh hasil analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa capital adquacy ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Kata Kunci: ROA; CAR

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, bank memainkan peran penting bagi masyarakat dan pembangunan moneter, khususnya mengumpulkan aset dari individu yang memiliki cadangan berlebihan, dan mendistribusikan aset kepada individu yang membutuhkan aset untuk mengatasi permasalahan atau kemampuan mereka sebagai lembaga perantara moneter (intermediasi). Dengan kemampuan intermediasi tersebut, maka arus kas di mata masyarakat dapat berjalan dengan baik, dan memberdayakan organisasi agar dapat berjalan dengan baik dan berkembang, sehingga secara tegas akan mempengaruhi perkembangan keuangan. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menuntaskan kemampuannya dengan baik, pada akhirnya bank yang solid adalah bank yang senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat, mampu melakukan intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas angsuran dan mampu terlibat oleh otoritas publik dalam melaksanakan berbagai strateginya, khususnya strategi yang berkaitan dengan uang. (Hadistia, 2024)

Fungsi keberadaan bank adalah sebagai perwalian publik yang menyimpan simpanan. Dalam istilah keuangan, aset sering disebut sebagai agent of trust. Bank juga dikenal sebagai fungsi agen jasa karena menyediakan layanan seperti menitipkan barang berharga, mengirim uang, memberikan jaminan bank, dan menyelesaikan tagihan. Bank melayani mobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Dalam perannya sebagai perantara keuangan, bank menawarkan layanan pendanaan dan pinjaman. Jasa peminjaman adalah pemberian kredit kepada nasabah dalam bentuk modal kerja, kredit investasi, kredit kepemilikan rumah, dan kredit konsumsi lainnya. Layanan pendanaan diberikan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. (Q. Siregar, 2022)

Rasio kecukupan modal perbankan yang dikenal dengan capital adequacy ratio (CAR) berpotensi mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dinikmati bank konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi CAR, semakin baik pula kemampuan bank dalam menanggung pertaruhan sumber daya berguna yang berbahaya. Capital Adequacy Ratio (CAR) telah berkembang seiring berjalannya waktu di perbankan. CAR awalnya digunakan untuk mengukur risiko kredit. Sementara itu, CAR telah berkembang menjadi alat pengukuran risiko yang komprehensif seiring dengan perkembangan perbankan dan munculnya berbagai jenis risiko baru. Bank sentral dan regulator juga menggunakan CAR untuk mengawasi seberapa baik kinerja keuangan bank di seluruh dunia (Juhana & Nuryani, 2024). Untuk mengembangkan usahanya, bank memerlukan modal. ROA (Return on Assets) adalah proporsi pendanaan terhadap sumber daya tertimbang menurut risiko untuk mensurvei sejauh mana sumber daya bank yang mengandung risiko didukung dari modal bank. Bank harus mempunyai modal yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya (menutup dana dari pihak ketiga jika terjadi likuiditas). Perkiraan risiko yang terkait dengan penyediaan pembiayaan harus diperhitungkan ketika menghitung rasio ini. Karena Bank Indonesia mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur berdasarkan aset yang dananya sebagian besar berasal dari tabungan masyarakat, maka Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Profitabilitas dan pemanfaatan aset bank meningkat ketika ROA-nya lebih tinggi. (Wahyu et al., 2022)

Selaras dengan hal tersebut, Yunita et al., (2022) berpendapat bahwa Modal merupakan pertimbangan penting ketika mengevaluasi profitabilitas suatu bank. Rasio yang disebut Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan untuk mengukur kemampuan modal bank untuk mendukung aset yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti pinjaman yang diberikan. Modal dasar yang harus dimiliki suatu bank menurut Bank Indonesia adalah 8%, semakin tinggi CAR maka semakin besar pula peluang bank untuk menempatkan asetnya dalam usaha produktif, yang dapat berdampak pada tingkat keuntungan (ROA) suatu perbankan dengan alasan kekuatan utama permodalan tersebut menunjukkan kesiapan suatu bank. dalam melayani nasabahnya dengan tujuan agar kepercayaan nasabah terhadap bank dapat tetap terjaga. Semakin besar tingkat kepercayaan masyarakat maka semakin besar pula jumlah nasabah yang memanfaatkan jasa bank tersebut, dan semakin besar pula jumlah jasa pembiayaan yang menghasilkan keuntungan yang dijadikan sebagai produk utama.

Kesehatan suatu bank harus dievaluasi untuk memastikan bahwa bank tersebut tetap memberikan layanan nasabah yang prima. Dalam melakukan survei kesehatan suatu bank cenderung dilihat dari berbagai sudut pandang. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui apakah bank tersebut sehat, sangat sehat, atau tidak sehat. Setiap tahun dilakukan penilaian kesehatan bank untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau penurunan. Hal ini tidak menjadi masalah bagi bank yang kesehatannya sedang membaik, karena hal tersebut merupakan hal yang lumrah dan perlu dijaga kesehatannya. Namun sebagai pengawas dan pengawas bank, Bank Indonesia harus memberikan arahan atau memberikan sanksi terhadap bank yang tidak sehat secara terus menerus. (Kinanti & Putra, 2024) Sejumlah indikator dapat digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank. Salah satu petunjuk mendasar yang dijadikan alasan penilaian adalah penyajian laporan keuangan bank yang bersangkutan. Sejumlah rasio keuangan yang sering dijadikan landasan penelitian untuk mengetahui derajat kesehatan bank dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan. (Kalsum et al., 2021) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan empat jenis laporan keuangan Bank Persero atau BUMN, termasuk PT. Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan pada latar belakang fenomena tersebut, peneliti bermaksud mengkaji lebih lanjut terkait pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank BUMN periode 2019-2023.

Tinjauan Literatur

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Merupakan proporsi komitmen untuk memenuhi modal dasar dengan cara menjaga likuiditas bank dan mengukur kecukupan modal bank dalam menahan kerugian dan memenuhi pengaturan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum). Yang harus dilihat dalam proporsi ini adalah mengetahui penilaian risiko yang akan terjadi dalam pemberian kredit atau pertaruhan yang ditimbulkan dengan pemberian dukungan. (Sabrina et al., 2022)

Dalam melengkapi kemampuannya, bank harus menjaga capital adequacy ratio (CAR). Karena berkaitan dengan solvabilitas suatu bank, maka modal juga merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan kesehatan suatu bank. Seluruh bank umum wajib memenuhi persyaratan besaran CAR yang ditetapkan sekitar 8%. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme dan kedisiplinan setiap bank dalam mengelola seluruh asetnya untuk mendapatkan keuntungan. (Nufus et al., 2023) Selaras dengan hal tersebut, Adha & Reviandani (2024) berpendapat bahwa rasio permodalan yang dikenal dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) menjelaskan kemampuan bank dalam menyiapkan dana untuk pengembangan usaha dan

memitigasi kerugian operasional bank. Rasio CAR suatu bank merupakan indikator yang baik mengenai seberapa banyak modal yang tersedia untuk mengembangkan operasi bisnisnya. Hal ini menunjukkan bahwa bank juga akan melihat adanya peningkatan keuntungan serta modal yang digunakan untuk mengembangkan usahanya. (Rismanty & Suraya, 2023)

Return on Assets (ROA)

ROA adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan manfaat yang sebanding dengan keseluruhan sumber dayanya. Berdasarkan asetnya, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (S. Siregar, 2021). Semakin tinggi nilai rasio ini maka profitabilitas usaha bank tersebut semakin baik atau sehat. ROA dapat mensurvei kemampuan suatu bank dalam hal gaji yang diperoleh pada periode yang lalu dan digunakan dalam jangka waktu yang menyertainya. ROA merupakan ukuran apakah manajemen bank telah mendapat kompensasi yang layak atas aset yang dimilikinya. (Suhendra & Aswat, 2024)

Menurut (Nurwita, 2021) ROA merupakan proporsi yang menunjukkan kapasitas organisasi dalam menciptakan manfaat dari sumber daya yang dimanfaatkan. Setelah memperhitungkan biaya yang terkait dengan pendanaan aset-aset ini, tujuan analisis ROA adalah untuk menentukan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kekayaan atau total aset yang dimilikinya. Rasio yang disebut Return on Assets (ROA) menggambarkan hasil pemanfaatan aset perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas, yaitu Return on Assets (ROA), dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu dan memproyeksikannya di masa depan. (Puji Astuti et al., 2023) Semua kekayaan perusahaan yang digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dirujuk di sini. Aset tersebut dapat diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah oleh perusahaan menjadi aset perusahaan. Perbandingan antara total aset dan laba atas aset (ROA) setelah pajak. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI), satuan ukuran Return on Assets (ROA) adalah persentase (%). Besar kecilnya keuntungan yang dapat diperoleh suatu bank sebanding dengan kemampuannya dalam menghasilkan Return on Assets (ROA). (Abdurrohman et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang menggunakan angka-angka dan pengukuran untuk mengumpulkan dan menganalisis data disebut penelitian kuantitatif. Pendekatan ini bermaksud untuk menggambarkan, memahami dan menguji hubungan antar faktor dengan menggunakan pengujian faktual. Melalui pengumpulan data yang terukur secara kuantitatif, tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap fenomena penelitian. Bukti empiris yang obyektif dan generalisasi temuan pada populasi yang lebih besar adalah tujuan dari penelitian ini. (Suriani et al., 2023)

Sampel pada penelitian ini adalah Bank Persero atau BUMN yang terdiri dari 4 perbankan, yaitu PT. Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2023. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan data sampel, yaitu: a) Bank beroperasi dalam kisaran waktu mulai tahun 2018 hingga 2024. b) Menerbitkan laporan keuangan periode 2019 hingga 2023 yang menampilkan rasio keuangan. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui hasil analisis regresi linier sederhana, termasuk di dalamnya koefisien determinasi, dan uji T (Signifikansi).

HASIL PENELITIAN

Data Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Berikut ini adalah data Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank milik BUMN yang dijadikan sampel penelitian dengan periode 2019-2023 pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Data Rasio CAR

B-BUMN	Tahun	CAR %	Mean %
BRI	2019	21,65	22,26
	2020	19,76	
	2021	22,17	
	2022	23,17	

	2023	24,53	
MANDIRI	2019	21,84	19,87
	2020	19,15	
	2021	19,11	
	2022	18,85	
	2023	20,41	
BNI	2019	19,23	19,10
	2020	16,58	
	2021	18,97	
	2022	18,97	
	2023	21,76	
BTN	2019	17,06	18,56
	2020	19,03	
	2021	18,14	
	2022	18,25	
	2023	20,32	

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari tabel diatas perhitungan CAR periode 2019-2023 dapat diketahui bahwa rata-rata *Capital Adequacy Ratio tertinggi* dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yaitu sebesar 22,26%. Dengan kata lain, selama periode tahun 2019 hingga tahun 2023 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan bank yang paling sehat diantara empat bank lain dalam sampel penelitian ini.

Data ROA (Return on Assets)

Adapun data rasio Return On Assets (ROA) perusahaan perbankan milik BUMN yang dijadikan sampel penelitian periode 2019-2023 dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Data Rasio ROA

BBUMN	Tahun	ROA %	Mean %
BRI	2019	3,4	3,22
	2020	2,41	
	2021	2,56	
	2022	3,78	
	2023	3,96	
MANDIRI	2019	3,14	3,01
	2020	2,37	
	2021	2,4	
	2022	3,36	
	2023	3,8	
BNI	2019	2,51	2,08
	2020	1,36	
	2021	1,47	
	2022	2,42	

	2023	2,62	
BTN	2019	0,56	0,81
	2020	0,67	
	2021	0,79	
	2022	1,04	
	2023	0,995	

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa PT. BRI (Persero) Tbk., mempunyai rata-rata (mean) rasio ROA sebesar 3,22% lebih besar dibandingkan dengan mean rasio ROA pada empat sampel lainnya. Hal itu berarti bahwa selama periode 2019- 2023 PT. BRI (Persero) Tbk., memiliki ROA lebih baik, karena semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kualitasnya. Dengan kata lain PT. BRI (Persero) Tbk., merupakan kategori bank yang paling sehat diantara delapan bank lainnya.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi linier sederhana ini juga digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang dibuat diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis regresi sederhana dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS 22.0 for Windows, maka diperoleh hasil pengujian berupa ringkasan hasil output SPSS seperti tampak pada tabel berikut ini.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.647	.471	.79904

a. Predictors: (Constant), CAR

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.511	5.650		-1.506	.271
	CAR	.541	.283	.804	1.915	.196

a. Dependent Variable: ROA

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel Model Summary diketahui besarnya pengaruh CAR terhadap ROA yang dihitung dengan koefisien regresi adalah 0,804. Sedangkan kontribusi atau sumbangan (R Square) variabel CAR terhadap ROA adalah 84,7%, sisanya 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun makna hasil output Coefficients adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -8,511
2. Koefisien regresi X sebesar 0,541.

Sehingga persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,541 (X) - 8,511$$

Dari output di atas diketahui nilai t hitung = 1,915 dengan nilai signifikansi 0,196 > 0,05 dimana tingkat signifikan lebih besar dari level alpha sebesar 0,05 yang berarti tidak ada hubungan atau tidak ada pengaruh CAR (X) terhadap ROA (Y) pada 4 perbankan milik BUMN di Indonesia periode tahun 2019 hingga tahun 2023. Temuan ini memberikan implikasi bahwa CAR (X) tidak

berperan dalam upaya untuk meningkatkan ROA (Y). Namun jika dilihat dari hasil regresi hasil ini mendukung penelitian kami bahwa semakin tinggi CAR maka semakin kuatnya pengaruh kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/ aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar dari segi profitabilitas. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka besar keuntungan yang diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap ROA dengan menggunakan variabel CAR, menghasilkan kesimpulan bahwa Variabel CAR (Capital Adequacy Ratio) terbukti memiliki prosentase pengaruh yang signifikan terhadap ROA dikarenakan semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/ aktiva produktif yang berisiko. Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini, diantaranya adalah data yang digunakan kurang memadai jika hanya menggunakan website yang dimiliki oleh perbankan, sehingga pengambilan data juga menggunakan website resmi BI dan juga menggunakan laporan auditan perbankan yang telah dipublikasikan.

SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Bagi Bank, untuk memperhatikan rasio keuangan CAR agar pengambilan keputusan manajemen bisa lebih baik sehingga menyebabkan tingkat ROA yang lebih tinggi. b) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio-rasio lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fitrianiingsih, D., Salam, A., & Putri, Y. (2020). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Revenue*, 1(1).
- Adha, S., & Reviandani, W. (2024). ANALISIS PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA TAHUN 2018 - 2022. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3).
- Hadistia, A. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Return On Asset terhadap Non Performing Loan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021. In *Aufklarung: Jurnal Pendidikan* (Vol. 4, Issue 1). <http://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung>
- Juhana, N., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022. In *JURIHUM: Jurnal Inovasi dan Humaniora* (Vol. 1, Issue 5).
- Kalsum, U., Farisi, S., & Suriyana, R. (2021). ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO, BIAYA OPERASIONAL ATAS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN RETURN ON ASSETS PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN. *Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen)*, 2(1).
- Kinanti, A., & Putra, A. (2024). Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Nufus, K., Krisnaldi, & Supatmin. (2023). Determinasi Capital Adequacy Ratio dan Biaya Operational Pendapatan Operational Dampaknya Terhadap Return on Asset pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, Periode 2011-2021. *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]*, 1(2).
- Nurwita. (2021). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2).
- Puji Astuti, E., Hermawati, R., & Handayani, R. (2023). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK MANDIRI (Vol. 6, Issue 1).

- Rismanty, V., & Suraya, A. (2023). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT BANK MANDIRI. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business , 6(2).
- Sabrina, N., Satria, R., & Sari, R. (2022). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS ROA PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 5(3).
- Siregar, Q. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen), 2(1).
- Siregar, S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Financing Deposite Ratio (FDR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020. Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen), 2(2).
- Suhendra, & Aswat, I. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Periode 2018 - 2022. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma), 4(1).
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2).
- Wahyu, E., Budianto, H., Dwi, N., & Dewi, T. (2022). Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. JAFTA, 4, 32–53. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta>
- Yunita, I., Hapsari, N., Nurdiansyah, D. H., Ekonomi, F., Universitas, B., & Karawang, S. (2022). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR) And Loan To Deposit Ratio (LDR) On Return On Assets (ROA) Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA). In Management Studies and Entrepreneurship Journal (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>